

LAPORAN PENELITIAN

**STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR
PEMBENTUK ORGANISASI RUMAH TINGGAL,
KASUS DAERAH MANGGUNG, SLEMAN, DIY**



MERDAH HERMANISLAMET
NIP 130676368

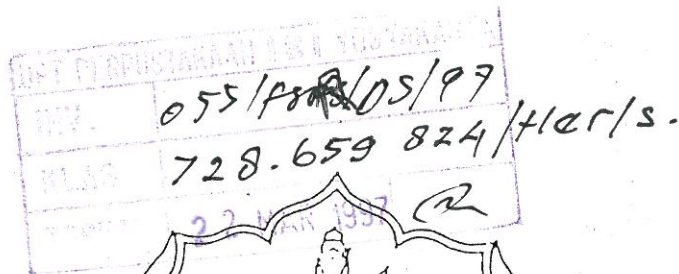
Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1993/1994
dan OPF Tahun Anggaran 1993/1994 Pos Penelitian 1993/1994
No. Kontrak : 204/PT.44.04/M.06.01/1994

**LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1994**

pen / DETAIN 1 1994

LAPORAN PENELITIAN

STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK ORGANISASI RUMAH TINGGAL, KASUS DAERAH MANGGUNG, SLEMAN, DIY



MERDAH HERMANISLAMET
NIP. 130676368

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1993/1994
dan OPF Tahun Anggaran 1993/1994 Pos Penelitian 1993/1994
No. Kontrak: 204/PT.44.04/M.06.04.01/1994

**LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1994**

KATA PENGANTAR

Rasa syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan ijin dan rahmat serta karunia Nya tugas penelitian ini yang merupakan salah satu kegiatan pokok dalam dunia pendidikan tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi telah dapat diselesaikan.

Kegiatan penelitian yang di lakukan di sela-sela waktu kegiatan proses belajar mengajar dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak dengan segala kerelaannya memberikan saran serta bantuannya, untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama pada saudara Saleh, Abu Pasya, Ririn, dan Retno yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian di daerah Manggung ini, hingga dapat berlangsung dengan baik.

Tidak lupa ucapan terima kasih untuk bapak Soedarso Sp MA sebagai Kepala Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta seluruh stafnya atas semua bantuan sehingga penelitian ini dimungkinkan terlaksana.

Penelitian ini tentunya ada kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Sekian semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi pembangunan.

Yogyakarta, Desember 1994

Peneliti :

M.Merdah Hermanislamet

DAFTAR ISI

| | halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN | iii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan Penelitian | 2 |
| D. Cara/Prosedur Penelitian..... | 2 |
| E. Kerangka Penulisan | 3 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Perumahan | 4 |
| B. Rumah Tinggal | 5 |
| C. Hipotesis..... | 8 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN DAN KOMPILASI DATA | |
| A. Metodologi Penelitian | 9 |
| B. Hasil Penelitian | |
| 1. Data sosial-ekonomi responden | 11 |
| 2. Data aktivitas | 12 |
| 3. Data organisasi rumah..... | 16 |
| BAB IV. ANALISIS | |
| A. Sosial-ekonomi | 24 |
| B. Aktivitas | 27 |
| C. Organisasi Rumah | 36 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 39 |
| B. Saran | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | 41a |
| LAMPIRAN | 42 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1: Data Tentang Jenis Kelamin Dan Umur..... | 11 |
| 2: Data Tentang Pendidikan, Status Perkawinan..... | 12 |
| 2a: Kelompok, Jumlah Anak..... | 12 |
| 3: Data Aktivitas 1 | 13 |
| 4: Data Aktivitas 2 | 14 |
| 5: Data Aktivitas 3 | 15 |
| 6: Orientasi/Arah Rumah | 16 |
| 7: Fasilitas Air Bersih | 16 |
| 8: Macam Ruang | 16 |

DAFTAR GAMBAR

Data menurut banyaknya kamar tidur:

| | |
|-----------------------------------|----|
| 1. Kamar Tidur 1 buah | 17 |
| 2. Kamar Tidur 2 buah | 17 |
| 3. Kamar Tidur 3 buah | 19 |
| 4. Kamar Tidur 4 buah | 21 |
| 5. Kamar Tidur 5 buah | 23 |
| 6. Kamar Tidur 6 dan 7 buah | 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Denah Rumah | 42 |
| Lampiran 2. Zona Rumah | 54 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian | 66 |

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keadaan rumah di Indonesia pada dasarnya tidak jauh berbeda dari masalah rumah pada umumnya. Indonesia di samping termasuk dalam negara-negara yang sedang berkembang, juga memiliki ciri-ciri khusus yang ada kaitannya dengan permasalahan rumah sebagai tempat tinggal. Rumah merupakan sebuah simbol keberhasilan yaitu sebagai simbol dari status seseorang.

Terwujudnya suatu rumah tidak dapat terlepas dari lingkungannya. Kegiatan di dalam rumah menyebabkan adanya fasilitas pribadi dan terlihat bagaimana hubungan manusia dengan lingkungannya. Keduanya saling mempengaruhi, yang diikat oleh pola-pola tertentu untuk menjaga keseimbangan sesama manusia ataupun manusia dengan lingkungannya.

Perubahan budaya akan mempengaruhi pada aktifitas manusia dan akhirnya akan terlihat dalam bentuk fisik.

Perkembangan budaya seiring dengan perkembangan teknologinya. Teknologi berkembang dengan pesat, diikuti selalu dengan perubahan budaya.

Interior maupun arsitektur Indonesia masi dalam fase pencarian yang berjiwa Indonesia, paling tidak inti dari permasalahan yang dianggap sebagai akar budaya atau sesuatu yang tidak dapat dikembangkan. Penelitian ini merupakan salah satu langkah awal menuju ke pemecahan masalah tersebut.

Desa Manggung terletak di daerah Caturtunggal kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kawasan pemukiman di daerah ini terlihat sangat banyak ragamnya. Di daerah ini selain rumah yang dihuni penduduk asli, banyak rumah yang dibangun oleh kebanyakan pendatang yang telah membeli tanah dari penduduk asli daerah ini.

Rumah-rumah di daerah ini terletak di sepanjang daerah jalan arteri dan di bagian belakang/dalam banyak rumah yang letaknya tidak beraturan dan membentuk perkampungan yang tidak berpola jelas.

B. Perumusan Masalah

Penghuni daerah ini jelas terdiri penduduk asli dan pendatang. Setiap manusia mempunyai persepsi tentang rumah dan akan mengakibatkan bentuk organisasi yang berlain-lainan.

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Fenomena kegiatan yang bagaimanakah keragaman pola organisasi rumah.
2. Kegiatan yang ada membutuhkan fasilitas tertentu. Fasilitas yang seperti apakah yang dibutuhkan di dalam sebuah rumah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui macam/tipe organisasi rumah tinggal akibat dari bermacam-macam fungsi, orientasi letak ruang.
2. a. Mengetahui kebutuhan ruang yang pokok dalam suatu rumah.
b. Mengetahui macam perabot dan peralatan yang dipakai sehari-hari.

D. Cara / Prosedur Penelitian

1. Materi atau bahan penelitian

Data yang dicari berupa data primer dan sekunder. Data yang dipakai pada hakekatnya data yang didapat dari instansi pemerintah setempat, juga memanfaatkan catatan-catatan dari hasil-hasil penelitian yang ada keterkaitannya

dengan masalah ini. Sedangkan data primer diperoleh melalui survey dan pengukuran. Khusus untuk survey dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan lebih dulu. Terutama yang diukur adalah besaran ruang agar dapat dibuat secara garis besar organisasi ruangnya serta denah dari rumah-rumah tersebut. Wawancara dilakukan terutama pada penduduk yang menjadi responden.

a. Batas daerah penelitian

Daerah yang diteliti yaitu daerah Manggung, kecamatan Catur Tunggal, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Pemilihan responden

Untuk keperluan wawancara dan pengamatan lapangan, responden diambil dari rumah penduduk daerah penelitian dan yang dihuni oleh keluarga inti, bukan yang dihuni oleh "bujangan" atau anak-anak yang "kos" saja.

2. Analisis Hasil

Dalam menganalisis data yang diperoleh caranya sangat tergantung dari masalah yang diteliti.

E. Cara Penulisan

Laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian pertama merupakan dimana dijelaskan kenapa diadakan penelitian ini, tujuan dan rumusan masalah serta cara penulisan laporan. Bagian kedua, merupakan tinjauan pustaka dan keadaan teori, yaitu untuk alat menganalisis permasalahan dan juga untuk memperluas wawasan. Bagian ketiga, adalah metodologi penelitian, yang membicarakan metode yang akan dipakai, alasan pemilihan responden, serta penentuan variabel penelitian. Selain metodologi, juga berisi kompilasi data. Bagian terakhir adalah analisis, kesimpulan dan saran-saran.